



► GANGGUAN KAMTIBMAS

Operasi Jam Malam Digencarkan

UMBULHARJO— Pelanggaran keamanan dan ketertiban masyarakat (kamtibmas) serta kekerasan jalanan (rasjal) menjadi persoalan yang terus terjadi di Kota Jogja. Kerawanan muncul di jam rawan seperti seusai Salat Tarawih, menjelang sahur, hingga menjelang subuh.

Affi Annissa Karin & Luqas Subarkah
redaksi@harianjogja.com

Kepala Satpol PP Kota Jogja, Octo Noor Arafat menuturkan jajarannya gencar melakukan operasi cipta kondisi. Ini menjadi bagian dari kegiatan rutin yang ditingkatkan dan berkolaborasi dengan jajaran Satreskrim Polresta Jogja.

"Operasi dilakukan untuk mendukung terciptanya kamtibmas," ujar Octo saat dikonfirmasi, Minggu (17/3).

Di sisi lain, Satpol PP Kota Jogja juga mengencarkan patroli

► Pada Januari 2024, ada 18 kejadian pelanggaran kamtibmas yang melibatkan anak-anak.

► Dari pengakuan ketiga remaja tersebut, mereka berkeliling dengan motor hanya untuk sekadar jalan-jalan setelah sahur.

rutin. Ini sejalan dengan Peraturan Wali Kota (Perwal) Jogja No.49 Tahun 2022 tentang Jam Malam Anak. Patroli ini dilakukan baik secara mandiri maupun gabungan bersama dengan jajaran Satreskrim Polresta Jogja.

Dari kegiatan yang dilaksanakan selama Januari dan Februari, Octo mengatakan ada beberapa kejadian yang menonjol. Pada Januari 2024, ada 18 kejadian pelanggaran kamtibmas. Sebanyak enam anak terjaring pelanggaran jam malam, enam anak terjaring lantaran minum minuman beralkohol di tempat umum, satu orang terjaring karena melanggar ketertiban umum, dan lima orang terjaring pelanggaran

jenis lainnya.

"Untuk Februari sedikit menurun. Ada dua anak terjaring pelanggaran jam malam, dua anak terjaring minum minuman beralkohol, satu orang pelanggaran gangguan ketertiban umum," katanya.

Octo juga memantau beberapa lokasi yang rentan terjadi pelanggaran kamtibmas dan hampir semuanya berada di jalan protokol. Misalnya, untuk pelanggaran minum minuman beralkohol paling sering terjadi di seputaran LPP Klitren Gondokusuman, Jalan I Dewa Nyoman Oka, hingga Jalan Pattimura. Ada juga di Jalan Urip Sumoharjo, Jalan Pringgokusuman, Jalan Tentara Rakyat Mataram, dan beberapa jalan lainnya.

Bawa Keling

Sementara, aparat Polresta Jogja meringkus tiga remaja berusia di bawah umur yang berkeliling menggunakan motor berboncengan tiga, Sabtu (16/3) pagi. Dari ketiga anak ini, polisi menemukan sebuah senjata berupa keling.

Kasi Humas Polresta Jogja, AKP Dwi Daryanto menjelaskan awal mula penangkapan ini ketika petugas yang berpatroli mengetahui adanya remaja yang berboncengan tiga di Jalan Glagahsari, Umbulharjo, sekitar pukul 05.00 WIB.

"Merasa curiga, petugas langsung mengejar dan menghentikan kendaraan yang dikendarai ketiga bocah ini. Mereka kemudian diperiksa di Jalan Glagahsari. Setelah diperiksa lebih dalam, di bawah jok motor ditemukan sebuah keling warna hitam berbahan besi," ujarnya saat dikonfirmasi, Sabtu.

Ketiganya kemudian dibawa ke Polsek Umbulharjo guna pemeriksaan lebih lanjut. Setibanya di Polsek Umbulharjo, orang tua ketiga remaja tersebut beserta pengurus kampung setempat diminta datang untuk diberikan pembinaan. "Dari pengakuan ketiga remaja tersebut, mereka berkeliling dengan motor hanya untuk sekadar jalan-jalan setelah sahur," katanya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005